

PIMPINAN DEFINITIF DPRD KABUPATEN SLEMAN DILANTIK

Pembahasan APBD 2025 Jadi Prioritas Utama



SLEMAN (KR) - Pimpinan Definitif DPRD Kabupaten Sleman masa jabatan 2024-2029 yakni Y Gustan Ganda ST selaku Ketua, Ani Martanti ST selaku Wakil Ketua, Hasto Karyantoro SIP selaku Wakil Ketua dan HR Sukaputana SH secara resmi telah dilantik, Selasa (22/10). Pembahasan APBD Tahun Anggaran 2025 akan menjadi prioritas utama bagi DPRD Sleman setelah alat kelengkapan dewan terbentuk.

Ketua DPRD Sleman Y Gustan Ganda ST mengatakan, setelah dilantik

pimpinan definitif ini, DPRD Sleman akan bekerja secara maraton. Langkah yang akan dilakukan adalah pembentukan alat kelengkapan dewan. Mengingat sebelum alat kelengkapan dewan terbentuk, DPRD belum dapat membahas APBD 2025.

"Besok siang (hari ini), kami akan bentuk alat kelengkapan dewan. Kami minta partai politik untuk menempatkan anggotanya di komisi dan badan," kata Ganda usai pelantikan di Ruang Rapat Paripurna DPRD Sleman.

Menurutnya, pembahasan APBD Tahun Anggaran 2025 menjadi prioritas utama bagi DPRD Kabupaten Sleman. Mengingat APBD 2025 ditargetkan November 2024 sudah ditetapkan.

"Kami akan kerja maraton untuk pembahasan APBD 2025 mendatang. Target kami akhir bulan depan su-

dah bisa ditetapkan," kata Ganda.

Dalam APBD 2025 mendatang memprioritaskan untuk menuntaskan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Bupati Sleman terpilih. Selain itu juga akan menyesuaikan dengan program-program dari pemerintah baru. "Kemarin kami sudah komunikasi dengan Pjs Bupati Sleman untuk menuntaskan RPJMD Bupati terpilih. Kemudian APBD 2025 juga akan disesuaikan dengan program prioritas pemerintah yang baru," ujar politisi dari PDI Perjuangan Sleman ini.

Setelah resmi dilantik menjadi Ketua DPRD, Gustan Ganda akan memiliki program mengincar di rumah warga. Melalui program tersebut, Ganda akan menggali permasalahan di masyarakat. Dengan ha-



Ketua PN Sleman saat melantik pimpinan definitif DPRD Kabupaten Sleman masa jabatan 2024-2029.

rapan nantinya dapat mengambil kebijakan yang tepat untuk mengatasi permasalahan di masyarakat.

"Saya akan bekerja secara tepat. Yakni tepat waktu, tepat guna, tepat sasaran dan tepat manfaat. Salah satu untuk mengatasi persoalan di masyara-

kat, saya akan mengincar di rumah warga. Nanti akan menghadirkan beberapa stake holder agar dengan tepat kami mengatasi permasalahan di masyarakat," kata politisi dari Dapil Gamping-Mlati.

Sedangkan Wakil Ketua I Ani Martanti ST meng-

aku ingin menjadi role model bagi perempuan, bahwa perempuan jika diberikan kesempatan pasti mampu. Selain itu, Ani ingin menciptakan suasana politik yang penuh kasih sayang. Kemudian juga akan memperjuangkan anggaran untuk kesetaraan gender.

"Saya ingin politik di Sleman itu penuh kasih sayang, lembut dan mengayomi masyarakat. Dan saya akan bertindak selayaknya seorang ibu dengan menerima keluhan dan mencari solusi. Kemudian juga akan mengawal anggaran untuk kesetaraan gender," ujar politisi PKB dari Dapil Pakem-Cangkring dan Ngaglik ini.

Wakil Ketua II Hasto Karyantoro SIP mengatakan, menjadi Wakil Ketua DPRD merupakan amanah yang cukup besar. Dirinya akan menja-

ga amanah ini dengan memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya. Kemudian juga akan mendorong terciptanya pemerintahan yang baik. "Ini sebuah amanah yang besar. Kami akan upayakan anggaran pemerintah itu memberikan ruang keberpihakan ke masyarakat yang sebesar-besarnya," katanya.

Sementara HR Sukaputana yang sudah ketiga kalinya menjabat sebagai Wakil Ketua DPRD Sleman mengaku akan mengkomodir dari anggota DPRD Sleman. Selain itu juga akan mengawal aspirasi dari masyarakat. "Saya akan akomodir dari teman-teman dari anggota dewan. Kemudian mengawal aspirasi masyarakat supaya mendapatkan program dari pemerintah pusat melalui Pemkab Sleman," katanya. (Sni)-f

PERINGATAN HARI SANTRI KE-10

Dorong Santri Menjadi Tonggak Perubahan

SLEMAN (KR) - Ribuan santri mengikuti upacara Peringatan Hari Santri ke-10 di Lapangan Deggung Kabupaten Sleman, Selasa (22/10). Bertindak sebagai inspektur upacara Pjs Bupati Sleman Kusno Wibowo, dimeriahkan dengan penampilan tari Badui, dan Kirab Santri dengan garis akhir di Masjid Agung Sleman.

Kusno menyampaikan, Peringatan Hari Santri menjadi momentum bagi santri untuk menyelaraskan kembali hati guna berbakti pada negeri.

Dengan bekal ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki, santri harus dapat memberikan kontribusi bagi masa depan negeri ini.

"Saya berpesan kepada para santri di Kabupaten Sleman untuk mampu mengambil peran sebagai agen perubahan di masyarakat. Jadilah panutan ba-

gi masyarakat untuk berubah menjadi lebih baik," ujarnya.

Dengan peringatan Hari Santri yang mengusung tema 'Menyambung Juang Merengkuh Masa Depan', Kusno mengajak para santri di Kabupaten Sleman untuk bersama-sama berjuang menuju masa depan Indonesia yang lebih baik. Selain itu juga mendorong santri untuk dapat menjadi aktor dalam menciptakan

toleransi dan kerukunan di wilayah Kabupaten Sleman.

Pada momen itu, Kusno sekaligus mengingatkan bahwa pesatnya kemajuan teknologi digital merupakan peluang sekaligus menjadi tantangan bagi para santri. Untuk itu, santri diimbau dapat ikut mendukung dan terlibat aktif dalam upaya peningkatan dakwah di era digital. (Has)-f



Santri Sleman ikut kirab di Lapangan Deggung.

HASIL OPERASI POLRESTA SLEMAN

4.127 Botol Miras Barang Bukti Dimusnahkan

SLEMAN (KR) - Pjs Bupati Sleman Kusno Wibowo bersama jajaran Forkopimda Kabupaten Sleman menghadiri kegiatan pemusnahan barang bukti hasil operasi Minuman Keras (Miras) yang dilakukan jajaran Polresta Sleman di Halaman Kantor Polresta Sleman, Selasa (22/10). Sebanyak 4.127 botol miras dan 110 liter miras oplosan hasil operasi dimusnahkan dalam kegiatan tersebut.

Kapolresta Sleman Kombes Yuswanto Ardi menjelaskan, penindakan dan pemusnahan ribuan botol miras merupakan tindak lanjut dari maraknya peredaran dan penjualan miras ilegal di wilayah Kabupaten Sleman. "Meski penjualan miras sudah diatur dalam Perda Provinsi atau Kabupaten



Pjs Bupati Kusno Wibowo dan Kapolresta Kombes Yuswanto Ardi menyaksikan pemusnahan miras.

atau Kota, namun masih kita temui adanya toko atau outlet yang memperjualbelikan miras secara ilegal," ungkapnya.

Menurut Kapolresta, barang bukti ribuan miras tersebut disita dalam operasi Kegiatan Rutin Yang Ditingkatkan (KRYD) de-

ngan sasaran penindakan terhadap toko atau outlet yang memperjualbelikan miras secara ilegal. Giat KRYD dilaksanakan dari bulan Juli sampai dengan Oktober 2024.

Sementara Pjs Bupati Sleman Kusno menyampaikan dukungannya ke-

pada jajaran Polresta Sleman yang melakukan penindakan tegas terhadap peredaran dan penjualan minuman keras di wilayah Kabupaten Sleman. Upaya pemusnahan barang bukti minuman keras ini menjadi bukti keseriusan Polresta Sleman untuk menciptakan suasana kondusif aman tertib di lingkungan masyarakat Sleman.

"Upaya yang telah dilakukan jajaran Polresta Sleman ini mendukung upaya Pemkab Sleman dalam mewujudkan suasana kondusif, aman, dan tertib di lingkungan masyarakat Sleman. Terlebih, Sleman sebagai kota pendidikan dan tujuan wisata, yang keberhasilannya sangat dipengaruhi oleh lingkungan yang aman dan kondusif," ujar Kusno. (Has)-f

HARI KEDELAPAN OPERASI ZEBRA PROGO

Tercatat 109 Kejadian, 3 Orang Tewas



Polisi saat melakukan Operasi Zebra Progo 2024.

SLEMAN (KR) - Memasuki hari ke delapan Operasi Zebra Progo 2024, terjadi 109 kejadian kasus laka lantas. Dari kasus tersebut, Polda DIY mencatat 3 orang meninggal dunia sedangkan luka berat 6 orang, 154 korban luka ringan dengan total kerugian material sebanyak Rp 60.925.200.

Kabid Humas Polda DIY Kombes Pol Nugroho

Nugroho menambakkannya, selama berlangsungnya operasi, Polda juga melibatkan instansi terkait untuk turut terjun mendampingi di lapangan. Instansi tersebut meliputi, Detasemen Polisi Militer (Denpom) IV/2 Yogyakarta, Dinas Perhubungan (Dishub) DIY, Satpol PP dan Jasa Raharja.

"Dishub DIY membantu dalam ramcek kendaraan atau pemeriksaan laik jalan, penerangan dan penyuluhan, patroli dan strong point, dan penerangan hukum terhadap surat KIR. Sedangkan Jasa Raharja membantu dalam memberikan penerangan dan penyuluhan, Satpol PP melakukan patroli sekaligus strong point dan Denpom IV/2 Yogyakarta mendampingi dalam kegiatan penegakan hukum," pungkasnya. (Ayu)-f

BPOM Tingkatkan Daya Saing UMKM

YOGYA (KR) - Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) RI menggelar Forum Koordinasi Nasional Pangan Steril Komersial di Ballroom Hotel Sheraton Mustika Depok Sleman, Selasa (22/10). Kegiatan ini merupakan upaya BPOM dalam meningkatkan daya saing dan pengawasan Usaha Mikro dan Kecil (UMK), berkolaborasi dengan stakeholders.

Di sela acara dilakukan peluncuran inovasi, Pedoman Penggunaan Jadwal Proses Generik untuk UMK Pangan Steril Komersial. One Stop Digital Solution Web Referensi Informasi bagi UMK Pangan Steril Komersial. Buku Badan POM Wujudkan UMK Pangan Olahan Maju, Mandiri dan Berdaya Saing. Selain itu, terdapat mini exhibition teknologi dan inovasi pangan steril



Taruna Ikrar meninjau mini exhibition teknologi dan inovasi pangan steril komersial.

komersial.

Kepala BPOM RI Taruna Ikrar mengatakan, jumlah UMK di Indonesia sangat besar mencapai 61 juta UMK dengan melibatkan setidaknya 117 juta orang di dalamnya. Dari jumlah itu, sebanyak 1,7 juta UMK bergerak di bidang pangan olahan dan obat tradisional yang menjadi ranah BPOM. "BPOM

leng atau rendang dalam pouch yang tahan lama disimpan di suhu ruang. "Penggunaan teknologi steril komersial setelah dikemas berpotensi untuk mengembangkan usaha kuliner nusantara sehingga penghantaran produk dapat terjaga dan dinikmati luas di berbagai tempat hingga ke mancanegara," tuturnya.

Lebih lanjut dikatakan Ikrar, dalam upaya meningkatkan daya saing dan pengawasan terhadap UMK tersebut, tentunya BPOM tidak bisa bekerja sendiri, butuh banyak pihak yang terlibat seperti Kementerian/Lembaga, akademisi, pelaku usaha termasuk menyediakan jasa validasi proses dan vendor alat. Untuk itu, diinisiasi kegiatan Forum Koordinasi Nasional Pangan Steril Komersial ini. (Dev)-f

berperan dalam melakukan registrasi dan sertifikasi produk, seperti cara pembuatan produk yang benar, hingga memperoleh nomor izin edar," katanya.

Menurut Ikrar, akhir-akhir ini semakin banyak bermunculan UMK pangan olahan, khususnya pangan steril komersial olahan kuliner nusantara seperti gudeg dalam ka-

MADRASAH INTEGRASI

Wisuda 151 Siswa Penghafal Alquran



Pelaksanaan wisuda siswa penghafal Alquran.

SLEMAN (KR) - Untuk pertama kalinya di DIY, tiga madrasah yakni MIN 1 Sleman, MTsN 6 Sleman, dan MAN 3 Sleman menyelenggarakan Wisuda Siswa Penghafal Alquran (Hafidz) secara bersamaan di Kawasan Kampus Madrasah Integrasi, Senin (21/10).

Kepala MAN 3 Sleman Moh Fadlil Afif Lc menjelaskan, tiga madrasah yang berada dalam satu kawasan itu melaksanakan Program Madrasah Integrasi sebagai mandatori dari Kementerian Agama, dimana beberapa program dilakukan secara bersama dan terintegrasi. Sebanyak 151 siswa mendapat predikat lulus dan berhak mengantongi Sertifikat Tahfiz.

Wisuda juga dalam rangka menyambut Hari Santri Nasional (HSN) dengan acara tambahan Pengajian

Akbar menghadirkan Ketua Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (UIN Sunka) Yogyakarta Prof Dr Phil Sahiron Syamsuddin MA.

Ke-151 wisudawan penghafal Alquran tersebut terdiri 67 siswa MIN 1 Sleman, 67 siswa MAN 3 Sleman, dan 17 siswa MTsN 6 Sleman. Terpilih sebagai Wisudawan Terbaik MAN 3 Sleman Muhammad Fakhri Ihsani dan Jelita Anggraeni. Wisudawan Ter-

baik MTsN 6 Sleman Muhammad Yusuf Hanin Ghaza dan Ivy Khalieza Hanun. Sedangkan Wisudawan Terbaik MIN 1 Sleman Haidar Altaf Yudiant dan Farah Almira Rafiah.

Menurut Fadlil Afif, menyambut HSN 2024, Madrasah Integrasi melaksanakan Bimbingan dan Pembinaan Tahfidz, Uji Kompetensi oleh Jamiyyatul Qurro wal Hufadz, Tasmi' atau Semaan Alquran, serta Wisuda Tahfidz. (San)-f